

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni tampaknya sudah menjadi bagian dari hidup manusia. Seni sebagai media ekspresi dan hiburan yang dibutuhkan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa adanya seni yang terjadi adalah kehidupan yang mekanistik, kaku, keras, kering dan gersang. Tanpa seni membuat kita berada di dalam dunia fatalistik, sebagaimana sebagian orang yang melakukan ibadah secara fatalis, tidak mau menghibur dan menghiasi diri dengan keindahan alam ciptaan-Nya.¹

Seni telah ada di sekitar kita dan merupakan sebuah fenomena misterius. Ada banyak pengertian seni, seni secara umum dapat dikatakan sebagai keahlian membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya, dsb) atau bisa juga diartikan sebuah karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa, seperti tari, rupa, teater, musik dan lain-lain.² Sedangkan menurut Sugiharto mengatakan seni adalah komunikasi pengalaman ruh, ruh pribadi yang bersentuhan dengan ruh semesta (Animal Mundi).³ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa seni bukan sekedar untuk menghibur atau hiasan, tetapi seni dibutuhkan manusia dalam kehidupan untuk dapat menghubungkan antar ruh ke ruh yang didalamnya terdapat pesan dan nasihat yang dituangkan secara tidak langsung.

Di dalam sebuah seni terdapat banyak sekali macamnya, salah satunya yaitu seni drama teater. Teater berasal dari bahasa Yunani: *theatron* (tempat diberlangsungkannya sebuah tontonan atau pertunjukkan). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia teater

¹ Yusuf Qardhawi, *Islam Bicara Seni*, (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2019), 9.

² Renati W. Rosari, *Kamus Seni Budaya*, (Surakarta: Aksarra Sinergi Media, 2013), 213.

³ Bambang Sugiharto, *Untuk Apa Seni*, (Bandung: Pustaka Matahari, 2013), 22.

adalah pementasan drama sebagai suatu seni atau profesi; seni drama; sandiwara; drama.⁴ Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Sugiharto bahwa teater adalah seni drama yang diperankan oleh beberapa pemain yang memiliki karakter berbeda-beda dan didalamnya menceritakan tentang peristiwa-peristiwa nyata ataupun opini yang dikemas dalam genre tragedi, komedi, dan tragikomedi.⁵

Di dalam kelompok teater ada yang namanya produktivitas dan kreativitas. Karena di dalam proses dan cara kerja Teater perlu akan sebuah karya sebagai bentuk dari produktivitas dan kreativitas mereka. Secara definisi produktivitas, menurut Dewan Produktivitas Nasional mengatakan bahwa produktivitas adalah sikap mental yang mempunyai pandangan mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini.⁶ Sedangkan kreativitas menurut Rogers adalah proses munculnya hasil-hasil baru dalam suatu tindakan.⁷ Dari pengertian tersebut jelaslah produktivitas dan kreativitas sangat terkait di dalam teater. Para seniman teater akan ada dorongan untuk mencari dan mendapatkan sebuah metode untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuannya, sehingga mereka dalam menciptakan karya dapat terdorong untuk menjadi terbuka, kreatif, dinamis, inovatif dan kritis terhadap gagasan-gagasan baru dan perubahan.

Di dalam Islam sendiri Allah SWT mendorong manusia untuk selalu berpikir dan berusaha agar menghasilkan sesuatu yang baru dan inovatif, seperti apa yang dijelaskan dalam Q.S Ar-Ra'd Ayat 11:

⁴ Aplikasi luar jaringan (offline) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, (Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kemendikbud RI), diakses pada tanggal 22 februari 2021.

⁵ Bambang Sugiharto, *Untuk Apa Seni*, 175.

⁶ Wisnu Sewucipto, *Pengaruh Sikap Pada Kualitas Kehidupan Kerja Terhadap Determinan Produktivitas Karyawan Pada Perusahaan Woodworking*, AGORA. Vol. 5, No. 1 (2017), 2.

⁷ Joice Ishak Soelaiman, *Kreativitas dalam Berkarya*, (Semarang: CV. Krida Karya, 2017), 2.

وَلَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ ثُمَّ صَوَّرْنَاكُمْ ثُمَّ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا
إِلَّا إِبْلِيسَ ۖ لَمْ يَكُن مِّنَ السَّاجِدِينَ ۝ ١١

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (QS Ar-Ra’d: 11).

Karya di dalam teater juga sebagai acuan eksistensi kelompok teater, begitupun juga dalam kelompok kesenian lainnya. Karya telah menjadi hal yang paling fundamental dalam kesenian teater. Setiap pekerja seni teater, baik secara individu maupun kelompok menciptakan sebuah karya sebagai hasil akhir dari sebuah ekspresi, pemikiran, dan proses mereka.

Perkembangan teater di Indonesia tampaknya sangatlah pesat, teater telah menjadi salah satu kesenian yang populer dan banyak dinikmati. Ada banyak kelompok-kelompok teater di Indonesia mulai dari tingkat sekolah, mahasiswa, maupun profesional. Dewasa ini pertunjukan teater di festival atau perlombaan baik secara lokal, nasional maupun internasional telah banyak diadakan, hal ini mengacu pada para pelaku teater untuk tetap berkarya dan menunjukkan produktivitas dan kreativitas mereka.

Teater Satoesh merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa yang ada di IAIN Kudus Jawa Tengah. Sebagai sebuah kelompok teater, Teater Satoesh IAIN Kudus telah menciptakan banyak karya untuk menunjukkan eksistensinya. Diantaranya yaitu pentas produksi, sastra, lagu, lukisan, atau bentuk kriya dan lain-

lain. Dan hal itu semua tidak terlepas dari adanya bimbingan karier yang menunjang produktivitas dan kreativitas mereka.

Bimbingan karier memberikan beragam informasi yang dapat menunjang peningkatan produktivitas dan kreativitas para anggota UKM Teater Satoesh IAIN Kudus. Maka peneliti melaksanakan penelitian dengan judul: **"Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Produktivitas Anggota Teater Satoesh IAIN Kudus."**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas dapat di kemukakan bahwa penelitian ini memfokuskan pada bimbingan karier untuk kreativitas dan produktivitas anggota Teater Satoesh yang merupakan UKM seni teater dikampus IAIN Kudus.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan bimbingan karier untuk meningkatkan kreativitas dan produktifitas anggota UKM Teater Satoesh?
2. Bagaimana efektivitas bimbingan karier untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas anggota UKM Teater Satoesh?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung bimbingan karier untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas anggota UKM Teater Satoesh?

D. Tujuan Penelitian

Setiap aktivitas yang dilakukan manusia baik secara individu maupun kelompok, tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai. Begitu pula dalam melakukan penelitian ini, peneliti tentu saja tidak lepas dari adanya sebuah tujuan yang ingin dicapai untuk mewujudkan rasa keinginan dari sasaran penelitian. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan bimbingan karier untuk meningkatkan kreativitas dan produktifitas anggota UKM Teater Satoesh.
2. Untuk mengetahui efektivitas bimbingan karier untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas anggota UKM Teater Satoesh.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung bimbingan karier untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas anggota UKM Teater Satoesh.

E. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti memiliki manfaat, baik itu penelitian kuantitatif maupun kualitatif, namun mengenai manfaat sesuai dengan judul proposal ini dilihat dari metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif maka manfaat penelitian ini lebih bersifat teoritis dan praktis, adapun manfaat penelitian yang sesuai dengan judul yaitu :

1. Secara teoritis, manfaat penelitian ini bisa menjadi bahan kajian dan tambahan pengetahuan dibidang ekstrakurikuler dan menjadi sumber ilmu atau referensi seperti konsep-konsep atau teori-teori yang mendukung bakat dan karier anggota UKM Teater Satoesh.
2. Secara praktis, manfaat ini mengacu kepada kalangan mahasiswa karena hasil penelitian ini bisa menjadikan salah satu usaha dalam meningkatkan kreativitas dan produktivitas serta memberikan contoh bahwa peran bimbingan dalam suatu kelompok itu mutlak dibutuhkan dan penting. Khususnya untuk anggota UKM Teater Satoesh di IAIN Kudus dan pada seluruh anggota UKM pada umumnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian bertujuan untuk mempermudah dalam proses penyusunan skripsi. Maka dari itu peneliti akan menyajikan pembahasan kedalam beberapa bab yang sistematikanya dalah sebagai berikut:

- BAB I** Pada bab ini memuat tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.
- BAB II** Pada bab ini berisi kajian teori yang meliputi bimbingan karier, produktivitas, kreativitas dan teater.
- BAB III** Pada bab ini memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.
- BAB IV** Pada bab ini memuat tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data dan analisis data penelitian.
- BAB V** Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran